

## Pengembangan Agenda Kegiatan Religi Lokal Pariwisata Halal : Perspektif Partisipatif Taplau Pantai Padang

Marta Widian Sari<sup>1</sup>, Nur Atiqah<sup>2</sup>, Puja Afmi Bella<sup>3</sup>, Vellita Parma<sup>4</sup>, Ranti Rahmadani<sup>5</sup>.

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

<sup>1\*</sup>[martawidiamsari@upiypk.ac.id](mailto:martawidiamsari@upiypk.ac.id).

### Abstract

*This service aims to develop an agenda for local cultural and religious activities in halal tourism in Taplau Pantai Padang through a participatory perspective approach. Data was collected through questions and outreach to local communities and tourism actors to understand their participatory perspectives and needs. The evaluation covers the types of cultural and religious activities that can be integrated, community participation, and their impact on tourist satisfaction. The results are expected to provide insight for tourism managers and local governments in designing inclusive and sustainable programs. By understanding the needs of the community and tourists, the development of halal tourism in Taplau Pantai Padang can support the preservation of local culture and improve the welfare of local communities, create synergy between tourism and local culture, as well as provide rich experiences for tourists and empower local communities.*

*Keywords: abstract keywords*

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan mengembangkan agenda kegiatan budaya dan religi lokal dalam pariwisata halal di Taplau Pantai Padang melalui pendekatan perspektif partisipatif. Data dikumpulkan melalui pertanyaan dan sosialisasi kepada masyarakat lokal serta pelaku pariwisata untuk memahami perspektif partisipatif dan kebutuhan mereka. Evaluasi mencakup jenis kegiatan budaya dan religi yang bisa diintegrasikan, partisipasi masyarakat, serta dampaknya terhadap kepuasan wisatawan. Hasilnya diharapkan memberikan wawasan bagi pengelola pariwisata dan pemerintah daerah dalam merancang program yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memahami kebutuhan masyarakat dan wisatawan, pengembangan pariwisata halal di Taplau Pantai Padang dapat mendukung pelestarian budaya lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, menciptakan sinergi antara pariwisata dan budaya lokal, serta memberikan pengalaman yang kaya bagi wisatawan dan memberdayakan komunitas lokal.

Kata kunci: pengembangan kegiatan budaya, kegiatan religi lokal, wisata halal, perspektif partisipatif.

© 2024 Jurnal Pustaka Mitra

### 1. Pendahuluan

konsep wisata halal telah menjadi bagian penting dalam industri pariwisata global. Menurut [1] Wisata halal tidak hanya melibatkan penyediaan makanan halal, tetapi juga mencakup fasilitas akomodasi,

ibadah, dan lingkungan yang ramah terhadap wisatawan Muslim. Menurut [2] Integrasi budaya lokal dan kegiatan religi dapat meningkatkan daya tarik destinasi wisata bagi wisatawan Muslim, dengan tetap menjaga keaslian dan nilai-nilai lokal. Di Sumatera Barat, khususnya di Pantai Taplau

Padang, pendekatan yang melibatkan partisipasi komunitas lokal dalam merancang dan melaksanakan kegiatan budaya dan religi telah terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman wisata yang otentik dan memuaskan. Pengembangan infrastruktur yang mendukung pariwisata halal, seperti masjid, musholla, serta fasilitas umum yang ramah Muslim, juga menjadi faktor penting dalam menarik wisatawan Muslim. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah daerah, pelaku industri pariwisata, dan masyarakat lokal sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan program ini dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi komunitas setempat. Taplau Pantai Padang memiliki keunikan budaya "adat basandi syarak syarak basandi kitabullah" yang dapat diintegrasikan ke dalam pariwisata halal. Melalui pendekatan partisipatif, pengabdian ini bertujuan untuk memahami perspektif dan kebutuhan masyarakat lokal serta wisatawan, memastikan keaslian dan keberlanjutan kegiatan budaya dan religi, serta meningkatkan kepuasan wisatawan Muslim.

Pengembangan agenda kegiatan budaya dan religi lokal dalam pariwisata halal di Taplau Pantai Padang, mengingat potensi besar yang dimiliki wilayah ini dalam menarik wisatawan Muslim. Menurut [3] Penilaian kinerja metode analisis pariwisata halal yang baik harus mempertimbangkan berbagai aspek untuk memastikan keberlanjutan, akuntabilitas, dan penerimaan baik dari pengunjung maupun warga setempat. Menurut [4] Metode ini mengambil informasi berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada warga setempat. Dengan berbagai pertanyaan tentang perilaku, niat, pengetahuan, motivasi, demografi, gaya hidup, dan banyak lagi. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan arahan bagaimana meningkatkan Pariwisata Halal. Hal ini dilakukan untuk penambahan wawasan dan keterampilan warga setempat dalam mengembangkan agenda kegiatan budaya dan religi lokal dalam pariwisata halal di Taplau Pantai Padang.

## 1.2 Proram Unggulan

Untuk meningkatkan agenda kegiatan budaya dan religi lokal dalam pariwisata halal di Taplau Pantai Padang, langkah-langkah strategis perlu diimplementasikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengalaman wisatawan Muslim di Pantai Taplau Padang tidak hanya memuaskan dari segi kebutuhan praktis seperti makanan halal dan fasilitas ibadah, tetapi juga memberikan pengalaman yang mendalam mengenai budaya lokal dan nilai-nilai keagamaan Islam.

Tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: (1). Meningkatkan pemahaman dan apresiasi

terhadap budaya lokal dan nilai-nilai keagamaan di Pantai Taplau Padang. (2). Memastikan pengalaman wisata yang ramah Muslim dengan menyediakan fasilitas dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

## 1.3 Dampak dan Manfaat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak dan manfaat sebagai berikut: (1). Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat lokal melalui peluang usaha. (2). Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola dan menata tempat wisata dengan baik. (3). Dapat memperkuat interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, yang dapat meningkatkan budaya dan sosial masyarakat. (4) Memberikan peluang usaha dan kesempatan kerja yang dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat lokal. (5) Dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan mempertahankan potensi wisata yang ada.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

### 2.1. Metode Pelaksanaan

Pendekatan sosialisasi dan penyuluhan kepada Warga setempat dengan mengembangkan partisipatif perspektif lokal melalui pendekatan yang berorientasi pada budaya dan religi lokal menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

#### 2.1.1 Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan dan materi yang akan disampaikan, memilih lokasi, mendapatkan persetujuan lokasi melakukan survey lokasi, dan mencari nara sumber.

#### 2.1.2 Survey

Setelah memaksimalkan Persiapan, Survey kemudian menjadi agenda selanjutnya, ada beberapa tahapan yang dilakukan : Memilih lokasi, Persetujuan responden dan Melakukan survey lokasi.

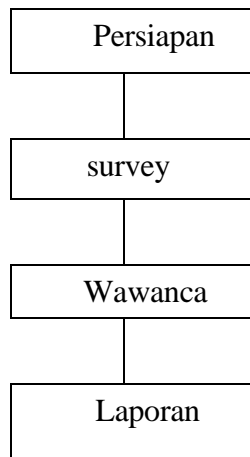
#### 2.1.3 Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan antara mahasiswa pelaksana Penganbiada Kepada Masyarakat dengan nara sumber yang telah disetujui, berikut pelaksanaan yang dilakukan : Memperkenalkan diri, Membahas topik yang akan dibahas. dan Mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan.

#### 2.1.4 Laporan Akhir

Terakhir dari kegiatan ini adalah pembuatan laporan dan artikel dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan untuk memenuhi tugas akhir yang menjadi bagian dan dokumentasi serta bukti dari pelaksanaan kegiatan ini kepada Dosen pembimbing.

## 2.2 Langkah-langkah Pelaksanaan



Gambar 1 Langkah-langkah pelaksanaan

### 2.2.1 Prosedur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Melakukan survey dan wawancara dengan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi tantangan dan potensi wisata halal di Pantai Taplau Padang.
2. Tim bekerja sama dengan pihak berwenang setempat, seperti organisasi masyarakat dan komunitas lokal untuk mendapatkan dukungan dan masukan.
3. Merancang program yang mencakup pemberdayaan masyarakat, penerapan IPTEKS, dan peningkatan kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kualitas wisata halal di Pantai Taplau Padang.
4. Setelah pelaksanaan tim melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program dan menyusun laporan yang mencakup indikator kinerja seperti peningkatan kesadaran masyarakat tentang wisata halal.
5. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan melalui partisipasi berkelanjutan dari masyarakat berbagai pihak yang terlibat.

### 2.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan bulan Juni – Juli 2024, Mulai dari perencanaan kegiatan hingga penggalangan dana, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan, serta pelaporan hasil kegiatan ini berlangsung di PANTAI TAPLAU PADANG.

### 2.4. Unsur-Unsur yang Terlibat

Masyarakat dan wisatawan di taplau pantai Padang.

#### 2.4.1 Profil Mitra

Pengembangan Agenda Kegiatan Budaya dan Religi Lokal dalam Pariwisata Halal di Taplau Pantai Padang adalah inisiatif yang bertujuan

mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dan kegiatan keagamaan Islam ke dalam pengalaman wisata. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai acara budaya dan keagamaan, seperti festival Ramadhan dan peringatan Maulid Nabi. Fokusnya adalah mempertahankan keaslian budaya lokal sambil menawarkan pengalaman wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk penyediaan akomodasi dan fasilitas umum yang ramah Muslim. Kolaborasi erat antara pemerintah daerah, industri pariwisata, dan komunitas lokal menjadi kunci keberhasilan untuk meningkatkan potensi pariwisata halal di Pantai Taplau Padang, yang juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

### 2.4.2 Target Luaran

Sasaran kinerja yang diharapkan untuk inisiatif ini adalah:

1. Sosialisasi dan penyuluhan penerapan ilmu untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan masyarakat dan wisatawan.
2. Memperkuat integrasi budaya lokal yang mengembangkan rasa kemanusiaan dan saling menghargai.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kegiatan Masyarakat dilaksanakan secara langsung dan praktis, meskipun teridentifikasi beberapa kendala. Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam agenda kegiatan religi lokal pariwisata halal mempengaruhi wisatawan, khususnya wisatawan Muslim. Sebelum adanya kegiatan pengenalan Pengabdian Kepada Masyarakat, wisatawan dan masyarakat setempat kurang memperhatikan kegiatan budaya dan religi mereka. Dengan adanya kegiatan ini beberapa perubahan positif terjadi, yaitu dengan menyediakan fasilitas ibadah di Taplau Pantai Padang. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kesadaran untuk mensertifikasi produk makanan dan minuman yang dijual di Taplau meningkat, dengan banyak pedagang yang sekarang memiliki sertifikasi halal. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan budaya dan religi lokal. Memberikan efek ganda terhadap sektor ekonomi lainnya melalui peningkatan nilai tambah dan pemasukkan PAD yang cukup tinggi bagi pemerintah Kota Padang atau mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan produksi dan penjualan produk halal. Kesiapan pariwisata Pantai Taplau Padang untuk

menyelenggarakan wisata halal, dengan mayoritas penduduk beragama Islam dan adanya destinasi wisata yang memenuhi syariah.

Pengabdian ini berhasil memperkuat hubungan antara masyarakat setempat dan para wisatawan. Dengan adanya fasilitas yang diinginkan oleh wisatawan dapat mempermudah dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung dan masyarakat sekitar wista Pantai Taplau Padang.

Pengabdian ini dilakukan dibulan Juni di Taplau Pantai Padang Jl. Samudra No.66, Olo, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatra Barat.. Kegiatan ini dihadiri oleh Narasumber atau Masyarakat Sekitar serta anggota kelompok.



Gambar 2 Foto Wawancara Taplau Pantai Padang



Gambar 3 Foto Wawancara Taplau Pantai Padang



Gambar 3.4 Foto di Taplau Pantai Padang

Selain meningkatkan keterampilan praktis, Pengabdian Kepada Masyarakat juga memupuk

kemampuan beradaptasi dan kepemimpinan di tengah perubahan. Anggota kelompok kami belajar untuk tidak hanya menanggapi tantangan yang ada, tetapi juga proaktif dalam mencari solusi inovatif yang mendukung pertumbuhan wisata dan keberlanjutan. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi pelaku wisatawan yang tidak memperhatikan lingkungan, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai religi yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pengabdian kepada masyarakat melalui kontes wisata halal Pantai Taplau Padang telah menjadi metode pembelajaran efektif dan signifikan bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan pengetahuan kontes wisata halal. Ini membantu dalam memperluas pengetahuan tentang wisata halal, termasuk proses sertifikasi halal dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian Pelatihan tata kelola wisata halal berbasis media branding dapat meningkatkan keterampilan dalam pengembangan dan promosi wisata halal, yang penting untuk menarik wisatawan. Selain itu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan produksi dan penjualan produk halal, yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat. Dengan fokus pada pengembangan budaya dan religi lokal dalam konteks pariwisata halal, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan kesadaran masyarakat, tetapi juga membuka peluang baru dalam sektor pariwisata yang berkelanjutan. Hasil-hasil nyata dari kegiatan ini menunjukkan pentingnya pendekatan partisipatif dalam pengembangan komunitas dan pariwisata.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam agenda kegiatan religi lokal pariwisata halal di Pantai Taplau Padang telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat setempat terhadap kegiatan budaya dan religi mereka. Dengan adanya fasilitas ibadah yang memadai, wisatawan Muslim merasa lebih nyaman dan tertarik untuk mengunjungi Pantai Taplau Padang. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan di daerah tersebut. Banyak pedagang di Taplau Padang sekarang telah memiliki sertifikasi halal untuk produk makanan dan minuman mereka, yang mencerminkan peningkatan kesadaran akan pentingnya sertifikasi halal di masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan budaya dan religi lokal juga mengalami peningkatan yang signifikan. Kegiatan ini juga memberikan dampak ekonomi positif dengan meningkatkan nilai tambah dan pemasukan bagi pemerintah Kota Padang melalui penjualan produk halal dan pertumbuhan

ekonomi lokal. Pantai Taplau Padang siap menjadi destinasi wisata halal dengan fasilitas yang memenuhi syariah dan mayoritas penduduk beragama Islam. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil sebagai metode pembelajaran efektif dalam mengembangkan keterampilan pengetahuan dan keterampilan dalam kontes wisata halal serta tata kelola wisata halal berbasis media branding.

#### Daftar Pustaka

- [1] Waluyo, Waluyo, et al. "Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan." *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 13.2 (2022): 171-179.
- [2] Rozalinda, Rozalinda. "Industri wisata halal di sumatera barat: potensi, peluang dan tantangan." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4.1 (2019).
- [3] Sri Ramadhan, M. S. I., M. M. Rangga Wisanggara, and Asriandara Tata Asriandara Putri. "LAPORAN PENELITIAN TAHUN 2022 PENGARUH WISATA HALAL TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DAN DAMPAK MODERASI RELIGIUSITAS." (2022).
- [4] Rahman, Yudha, and Mohammad Muktialie. "Pengaruh aktivitas pariwisata Pantai Taplau Kota Padang terhadap ekonomi, sosial masyarakat, dan lingkungan." *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)* 3.4 (2014): 979-990.
- [5] Khairunnisa, Aswidra. *STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL DI SUMATRA BARAT*. Diss. Universitas Andalas, 2021.
- [6] Prabawati, Ni Putu Diah. "Peran Pemuda Dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali." *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia* 13.1 (2019): 73-84.
- [7] Hannan, Abd, and Fithriyah Rahmawati. "Strategi Pembangunan Pariwisata Daerah Pamekasan Berkelanjutan Melalui Konsep Ekowisata Berbasis Kearifan Lokal." *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial* 2.1 (2020): 97-120.
- [8] PRATIWI, NILA, et al. "IMPLEMENTASI ISLAMIC TOURISME DALAM MENINGKATKAN PENGHASILAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MISKIN DI KOTA PADANG." *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 4.2 (2019): 211-222.
- [9] Hannan, Abd, and Fithriyah Rahmawati. "Strategi Pembangunan Pariwisata Daerah Pamekasan Berkelanjutan Melalui Konsep Ekowisata Berbasis Kearifan Lokal." *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial* 2.1 (2020): 97-120.
- [10] Cahyo, Anggoro Abiyyu Ristio, Suyatno Suyatno, and Mulyono Mulyono. "Unsur Kebudayaan dalam Novel Misteri Pantai Mutiara Karya Erlita Pratiwi dan Implikasinya Terhadap Media Pembelajaran BIPA." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 12.1 (2024): 64-76.
- Waluyo, Waluyo, et al. "Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan." *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 13.2 (2022): 171-179.

-----